



Prosiding

Seminar Nasional

**Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro**

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Kelayakan Instrumen Teks Argumentasi melalui Uji Validitas dan Realibilitas

Risa Nur Khoiriyah¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

risanurkhoiriyah0903@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks argumentasi membutuhkan instrumen yang valid dan reliabel agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen tes pada materi teks argumentasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengembangan instrumen tes. Data diperoleh melalui penilaian validator dan dianalisis menggunakan indeks Aiken's V untuk menguji validitas serta koefisien reliabilitas untuk menguji tingkat keajegan instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang dikembangkan, 11 butir berkategori sangat tinggi, 18 butir berkategori tinggi, dan 1 butir berkategori cukup berdasarkan hasil uji validitas. Sementara itu, hasil uji reliabilitas memperoleh koefisien sebesar 0,50 yang termasuk kategori cukup. Dengan demikian, instrumen tes teks argumentasi yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang baik dan reliabilitas yang cukup sehingga layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks argumentasi.

Kata kunci—Teks Argumentasi, Uji Validitas, Reabilitas

Abstract— Assessing students' ability to understand argumentative texts requires a valid and reliable instrument so that the assessment results can be trusted. This study aims to determine the suitability of a test instrument for argumentative text material through validity and reliability tests. The study employed a quantitative approach using the test instrument development method. Data were collected through validator assessments and analyzed using Aiken's V index to test validity and reliability coefficients to assess the instrument's consistency. The results of the study show that of the 30 test items developed, 11 items were categorized as very high, 18 items as high, and 1 item as adequate based on the validity test results. Meanwhile, the reliability test results yielded a coefficient of 0.50, which falls into the adequate category. Thus, the developed argumentative text test instrument possesses good validity and adequate reliability, making it suitable for measuring students' ability to understand argumentative texts.

Keywords— Argumentative Text, Validity Test, Reliability

PENDAHULUAN

Teks argumentasi merupakan teks yang berisi gagasan penulis yang diperkuat bukti (Muid dkk., 2024). Gagasan dan bukti tersebut disusun untuk meyakinkan pembaca akan kebenaran yang disampaikan (Pasaribu, 2020). Proses meyakinkan tersebut menunjukkan kemampuan berpikir, menalar, dan tanggung jawab seseorang (Priatna & Mahdi, 2026). Teks argumentasi yang sesungguhnya adalah tulisan berbasis bukti dan logika, bukan sekadar opini.

Struktur teks argumentasi terdiri atas pendahuluan, tubuh argumen, dan penutup. Pendahuluan memuat argumen awal atau dasar argumentasi yang akan disampaikan penulis (Harahap, 2022). Sebagai inti teks, tubuh argumen berisi paparan argumen-argumen penulis untuk mendukung pernyataan tesis (Susetyo dkk., 2025). Penutup berfungsi menegaskan kembali keseluruhan isi (Utami dkk., 2024).

Teks argumentasi memiliki ciri kebahasaan khas agar meyakinkan (Utami dkk., 2026). Abdurahman dan Azhari (2026) menyatakan teks argumentasi yang baik tidak memaksa, melainkan mengajak pembaca memahami sudut pandang penulis. Ciri itu mewadahi ide atau pandangan penulis atas suatu fenomena (Mulyani dkk., 2025). Buktilah yang menentukan diterima atau tidaknya sebuah argumentasi, bukan sekadar susunan kata.

Validitas adalah ketepatan instrumen mengukur apa yang hendak diukur (Rasul dkk., 2022). Uji validitas menunjukkan kesesuaian alat ukur dengan tujuannya (Rahmayanti dkk., 2024). Validitas juga merupakan proses asesmen berbasis bukti untuk menetapkan interpretasi penelitian (Nurhalimah dkk., 2025). Validitas bukan sekadar kecermatan teknis, tetapi juga justifikasi ilmiah atas makna hasil pengukuran.

Jenis validitas meliputi validitas isi, konstruk, dan kriteria. Validitas isi menuntut instrumen sesuai tujuan penelitian mengukur apa yang semestinya diukur (Setiana, 2018). Validitas konstruk menguji sejauh mana item instrumen mengukur sesuai konstruk atau definisi konseptual yang ditetapkan (Daulay dkk., 2026). Validitas kriteria mengacu pada kesesuaian hasil tes dengan tes lain sebagai kriteria (Diputera, 2022).

Validitas menentukan kualitas instrumen pengukuran (Maryana & Alawiyah, 2025). Aspek validitas menjamin ketepatan sasaran ukur dan hasil yang terpercaya (Fernando dkk., 2023). Validitas mengonfirmasi ketepatan alat ukur, sementara reliabilitas memastikan konsistensi hasil (Siregar, 2025). Validitas instrumen dapat dibuktikan melalui reliabilitas.

Reliabilitas adalah konsistensi serangkaian pengukuran atau alat ukur (Rahmayanti dkk., 2024). Reliabilitas instrumen merupakan tingkat konsistensi, stabilitas, dan keajegan hasil ukur pada subjek yang sama (Darmojo, 2023). Reliabilitas tes mencakup stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi (Maulana, 2022). Reliabilitas menjamin hasil pengukuran yang konsisten.

Reliabilitas dipengaruhi oleh jumlah butir, kejelasan instruksi, kondisi peserta, waktu, dan kesesuaian bentuk tes (Sari dkk., 2023). Faktor lainnya adalah homogenitas item, variabilitas skor, serta kualitas administrasi tes (Sampulawa dkk., 2026). Panjang tes, bentuk skor, tingkat kesulitan, dan objektivitas juga berpengaruh (Harahap, 2020). Faktor faktor ini menentukan konsistensi hasil pengukuran.

Koefisien reliabilitas adalah nilai numerik yang menunjukkan tingkat konsistensi instrumen (Rineliana dkk., 2026). Besaran koefisien ini berkisar dari 0 hingga 1, mengukur tinggi rendahnya reliabilitas (Fadli dkk., 2023). Semakin mendekati angka 0, instrumen tersebut semakin tidak reliabel (Sumadi, 2020). Sebaliknya, koefisien yang mendekati 1 mencerminkan konsistensi tinggi.

Instrumen tes pemahaman teks argumentasi di SMP perlu diuji kelayakannya karena guru sering menggunakan soal tanpa mengetahui apakah soal tersebut benar-benar valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas menjadi prosedur penting untuk memastikan instrumen tepat sasaran dan konsisten hasilnya. Oleh karena itu, artikel ini perlu ditulis agar diketahui sejauh mana instrumen teks argumentasi layak digunakan dalam penilaian siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif merupakan pilihan yang tepat untuk menguji kualitas instrumen tes materi teks argumentasi bagi peserta didik

sekolah menengah pertama. Fokus utama penelitian pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes menjadi indikator kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan penyusunan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, serta pengujian reliabilitas tes. Keempat tahap tersebut tidak dapat dipisahkan karena masing-masing berperan penting dalam menjamin kualitas instrumen.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks argumentasi. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling didasarkan pada pertimbangan ketercapaian materi pembelajaran yang relevan dengan instrumen tes. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain peserta didik, penelitian ini melibatkan dua orang guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen soal. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks argumentasi. Hasil validasi dari kedua guru digunakan sebagai dasar revisi instrumen sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Dengan demikian, komposisi subjek penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa tes objektif materi teks argumentasi. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman struktur teks argumentasi, unsur kebahasaan, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi argumen. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi yang diukur. Validasi ahli ini merupakan langkah kritis yang memastikan setiap butir soal benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data dikumpulkan melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen tes sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Tahap selanjutnya dilakukan melalui uji coba instrumen kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks argumentasi. Peserta didik diminta mengerjakan soal tes sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa. Prosedur yang telah teruji ini memberikan jaminan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan memiliki dasar empiris yang kuat.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks argumentasi. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas isi melalui penilaian dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Hasil penilaian validator kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V mendekati 1,00 yang menunjukkan tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Apabila terdapat butir soal dengan nilai validitas rendah dan sangat rendah, maka soal tersebut direvisi sesuai saran validator sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Rumus ini pernah

digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli materi dan ahli media. Dengan prosedur ini, setiap butir soal yang lolos uji validitas dapat diyakini kualitasnya.

Rumus V Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = indeks validitas Aiken

$\sum s$ = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal

n = jumlah validator

c = skor tertinggi (dalam skala Likert 1-5, maka $c = 5$)

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi teks argumentasi. Analisis instrumen meliputi tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui kategori soal mudah, sedang, atau sukar berdasarkan proporsi jawaban benar peserta didik. Daya beda digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya beda, maupun reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen digunakan dalam penelitian. Tanpa langkah tegas ini, kualitas instrumen tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Rumus-rumus yang digunakan:

1. Indeks Kesukaran (P)

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah seluruh peserta didik

2. Daya Pembeda (D)

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

B_A = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

J_A = jumlah peserta didik kelompok atas (27%)

B_B = jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = jumlah peserta didik kelompok bawah (27%)

3. Varians Total (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah skor peserta didik yang dikuadratkan

$\sum x$ = jumlah seluruh skor peserta didik

N = jumlah peserta didik

4. Proporsi Jawaban Benar (p_i) dan Salah (q_i)

$$p_i = \frac{B}{N}, q_i = 1 - p_i, p_i q_i = p_i \times q_i$$

Kemudian $\sum p_i q_i$ dihitung sebagai jumlah varians butir ($\sum \sigma_b^2$).

5. Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan direvisi atau dieliminasi, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang akurat dan konsisten dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks argumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks argumentasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Instrumen Soal

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian, ciri, tujuan, serta fungsi fakta dan data dalam teks argumentasi secara tepat.	Pilihan Ganda dan Uraian	Soal 1-4 dan Soal 26
2.	Mengidentifikasi struktur, pola pengembangan, serta kaidah kebahasaan teks argumentasi secara tepat.	Pilihan Ganda dan Uraian	Soal 5- 9 Soal dan 27
3.	Mengidentifikasi dan menganalisis unsur pendukung teks argumentasi berupa fakta, data, opini, argumen, dan bukti secara tepat.	Pilihan Ganda dan Uraian	Soal 10-16 dan Soal 28
4.	Menentukan dan memahami tesis, opini penulis, serta simpulan dalam teks argumentasi secara tepat.	Pilihan Ganda dan Uraian	Soal 17-20 dan Soal 29
5.	Menganalisis argumen, relevansi data, kelemahan argumen, serta isi teks argumentasi secara tepat.	Pilihan Ganda dan Uraian	Soal 21-25 dan Soal 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun, dilakukan uji

validitas isi dengan melibatkan dua orang validator. Kedua validator merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran dan evaluasi bahasa Indonesia. Hasil validasi menggunakan rumus V Aiken ditampilkan pada berikut.

Tabel 2. Hasil Validitas

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Kategori
	1	2					
1	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
2	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
3	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
4	4	3	3	2	6	0.625	Tinggi
5	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
6	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
7	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
10	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
11	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
12	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
13	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
15	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
16	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
17	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
18	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
19	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
20	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
21	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
22	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
23	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
24	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
25	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
26	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
28	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
29	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
30	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh 11 butir soal dengan validitas sangat tinggi, 18 butir dengan validitas tinggi, dan 1 butir dengan validitas cukup. Tidak terdapat butir soal berkategori validitas rendah atau sangat rendah. Meskipun satu butir soal memiliki validitas cukup, nilai V sebesar 0,5 masih memenuhi kriteria kelayakan sehingga seluruh 30 butir soal dinyatakan layak digunakan dalam penelitian tanpa ada yang dieliminasi pada tahap validasi. Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Selanjutnya, instrumen tes diujicobakan kepada peserta didik sekolah menengah pertama. Uji coba ini melibatkan 4 orang siswa. Hasil uji coba yang meliputi indeks kesukaran (P), daya pembeda (D), serta perhitungan p_i , q_i , dan $p_i q_i$ disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Coba

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi Butir	p_i	q_i	$p_i q_i$
1	0,5	Sedang	1	Baik	0,333	0,5	0,5	0,25
2	0,5	Sedang	0	Jelek	0,333	0,5	0,5	0,25
3	0,5	Sedang	0	Jelek	0,333	0,5	0,5	0,25
4	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
5	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
6	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
7	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
8	0,25	Sukar	0,5	Jelek	0,25	0,25	0,75	0,19
9	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
10	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
11	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
12	0,5	Sedang	1	Baik	0,33	0,5	0,5	0,25
13	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
14	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
15	0,25	Sukar	-0,5	Jelek	0,25	0,25	0,75	0,19
16	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
17	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
18	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
19	0,5	Sedang	1	Baik	0,33	0,5	0,5	0,25
20	0,25	Sukar	-0,5	Jelek	0,25	0,25	0,75	0,19
21	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
22	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
23	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19

24	0,75	Mudah	-0,5	Jelek	0,25	0,75	0,25	0,19
25	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
26	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
27	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
28	0,75	Mudah	-0,5	Jelek	0,25	0,75	0,25	0,19
29	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
30	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,50. Nilai tersebut berada pada rentang 0,50–0,70 sehingga instrumen termasuk dalam kategori reliabilitas cukup. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang cukup dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks argumentasi, sehingga dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini. Adapun butir-butir soal yang memenuhi kriteria baik berdasarkan hasil uji validitas dan daya pembeda selanjutnya digunakan sebagai instrumen final, sedangkan butir soal yang tidak memenuhi kriteria direvisi. Berikut butir-butir soal yang memenuhi kriteria baik

Tabel 4. Butir Soal

No Butir	Soal Tes Teks Argumentasi
1	Definisi dari teks argumentasi adalah A. Teks yang berisi opini dan fakta tanpa alasan untuk meyakinkan pembaca B. Teks yang berisi opini yang didukung fakta untuk meyakinkan pembaca C. Teks yang berisi fakta yang didukung opini untuk meyakinkan pembaca D. Teks yang menggambarkan suatu objek secara rinci
4	Fakta dan data dalam teks argumentasi berfungsi sebagai A. Bukti yang menyertai argumen agar pembaca tertarik B. Bukti yang memperkuat argumen agar pembaca percaya C. Bukti yang melengkapi argumen agar pembaca terkesan D. Bukti yang menyertai argumen agar pembaca mengerti
5	Struktur teks argumentasi yang benar adalah A. Orientasi – komplikasi – resolusi B. Pendahuluan – tubuh argumen – kesimpulan C. Abstrak – orientasi – krisis – reaksi – koda D. Tesis – argumentasi – penutup
6	Paragraf yang bergerak dari sebab menuju akibat disebut paragraf dengan pola pengembangan A. Sebab-akibat B. Akibat-sebab C. Generalisasi D. Analogi

7	Kalimat berikut yang menggunakan konjungsi kausalitas adalah A. Hujan deras, tetapi pertandingan dimulai B. Karena hujan deras, pertandingan ditunda C. Hujan deras, lalu pertandingan ditunda D. Hujan deras tetapi pertandingan ditunda
10	Bacalah teks berikut! Harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia mengalami penyesuaian per 1 April 2026. Harga BBM yang dijual oleh Pertamina berbeda di setiap wilayah, terutama untuk jenis BBM nonsubsidi seperti Pertamax dan Dexlite. Sementara itu, harga BBM subsidi seperti Pertalite tetap sebesar Rp10.000 per liter dan Solar sebesar Rp6.800 per liter. Adapun harga Pertamax berada di kisaran Rp12.300 per liter dan Dexlite sekitar Rp14.200 per liter. Perbedaan harga tersebut dipengaruhi oleh kebijakan dan kondisi distribusi di masing-masing daerah. <i>Sumber: Kompas Otomotif</i> Pernyataan fakta yang sesuai dengan teks di atas adalah A. Harga Pertalite mengalami kenaikan per 1 April 2026 B. Harga Pertamax sekitar Rp12.300 per liter C. Harga Pertalite sekitar Rp12.300 per liter D. Harga Pertamax selalu di atas Rp12.300 per liter
11	Bacalah teks berikut! Lebih dari sebulan setelah perang antara AS-Israel dan Iran pecah, muncul sebuah pertanyaan: apakah konflik di Timur Tengah dapat berkembang menjadi jauh lebih besar, bahkan berpotensi menuju Perang Dunia Ketiga? Perang ini tidak hanya memengaruhi Iran, tetapi juga belasan negara lain di kawasan Timur Tengah, seperti Uni Emirat Arab, Irak, Bahrain, Kuwait, Arab Saudi, Oman, Azerbaijan, Siprus, Suriah, Qatar, Lebanon, dan Tepi Barat yang diduduki Israel. Dalam teks tersebut juga disebutkan bahwa lebih dari satu juta orang telah mengungsi di Lebanon akibat konflik tersebut. Selain itu, terdapat pendapat dari para ahli, seperti Margaret MacMillan yang menjelaskan bahwa perang besar sering kali dipicu oleh kesalahan penilaian dan eskalasi yang tidak terduga. Joe Maiolo juga menyatakan bahwa perang dunia melibatkan kekuatan besar secara luas. <i>Sumber: BBC Indonesia</i> Pernyataan yang termasuk data pada teks di atas adalah A. Konflik dapat berkembang menjadi Perang Dunia Ketiga B. Lebih dari satu juta orang telah mengungsi di Lebanon C. Perang besar sering dipicu oleh kesalahan penilaian D. Kurang dari satu juta orang mengungsi di Lebanon akibat konflik
12	Bacalah teks berikut! Harga LPG di Indonesia mengalami penyesuaian yang berlaku mulai 25 Maret 2026. Dalam teks tersebut dijelaskan rincian harga LPG 3 kg, 5,5 kg, dan 12 kg di beberapa daerah, serta adanya perbedaan harga di tingkat pangkalan dan pengecer. Selain itu,

	terdapat penjelasan bahwa kondisi harga ini dipengaruhi oleh distribusi dan kebijakan yang berlaku di masing-masing wilayah. <i>Sumber: CNBC Indonesia</i> Berdasarkan teks tersebut pernyataan yang termasuk opini adalah A. Harga LPG 3 kg, 5,5 kg, dan 12 kg disesuaikan per 25 Maret 2026 B. Perbedaan harga di tingkat pangkalan dan pengecer C. Kondisi harga dipengaruhi distribusi dan kebijakan D. Pemerintah perlu mengevaluasi kebijakan distribusi LPG
17	Bacalah teks berikut! Investasi saham memberikan keuntungan tinggi tetapi juga berisiko. Pemuda perlu belajar manajemen risiko sebelum berinvestasi. Dengan pemahaman yang baik, kerugian dapat diminimalkan. Kesimpulan dari teks di atas adalah A. Investasi saham memberikan keuntungan tinggi tanpa risiko B. Pemuda sebaiknya tidak berinvestasi saham C. Manajemen risiko penting bagi investor pemula D. Manajemen risiko dapat meminimalkan kerugian
19	Bacalah paragraf berikut! Pemerintah harus segera memperbaiki sistem transportasi umum. Kemacetan di kota besar sudah tidak terkendali. Setiap hari, rata-rata 2 juta kendaraan memadati jalan Jakarta. Tesis dalam paragraf tersebut adalah A. Kemacetan di kota besar sudah tidak terkendali setiap hari B. Rata-rata 2 juta kendaraan memadati Jakarta C. Pemerintah harus segera memperbaiki transportasi umum D. Pemerintah perlu mengatasi kemacetan di kota besar
21	Bacalah teks berikut! (1) Banyak remaja terlibat tawuran. (2) Menurut psikolog, penguatan moral sejak dini efektif. (3) Oleh karena itu, sekolah wajib mengintegrasikan nilai karakter. Yang merupakan bagian argumentasi ditunjukkan nomor A. (1) dan (2) B. (2) dan (3) C. (1) dan (3) D. (3)
22	Data yang paling relevan untuk mendukung argumen “Kebiasaan membaca masyarakat Indonesia rendah” adalah A. Sebanyak 70% masyarakat mengaku memiliki minat membaca yang tinggi B. Rata-rata waktu membaca orang Indonesia 30 menit per hari C. Pemerintah meningkatkan program literasi di sekolah dasar D. Banyak siswa mengikuti lomba membaca puisi di sekolah
23	Bacalah kalimat berikut!

	BMKG melaporkan bahwa curah hujan di wilayah Jawa Timur pada awal April 2026 meningkat signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Kalimat tersebut merupakan A. Opini B. Fakta C. Hipotesis D. Pendapat
25	Bacalah argumen berikut! Semua siswa harus membawa laptop karena teknologi itu penting. Kelemahan argumen tersebut adalah A. Argumen tidak menjelaskan merek atau spesifikasi laptop yang harus dibawa B. Alasan teknologi itu penting terlalu umum dan tidak secara logis mewajibkan setiap siswa membawa laptop C. Argumen tersebut hanya berlaku untuk siswa di perkotaan yang sudah terjangkau internet D. Kata teknologi dalam argumen itu merujuk pada perangkat selain laptop, seperti ponsel

Validitas dan reliabilitas merupakan aspek penting dalam pembelajaran karena memastikan instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur serta menghasilkan data yang konsisten (Buka dkk., 2025). Husaeni dkk. (2022) menjelaskan bahwa validitas berkaitan dengan ketepatan pengukuran, sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan dan keajegan hasil pengukuran. Selain itu, validitas tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil penelitian, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian (Purwanti dkk., 2026). Oleh karena itu, instrumen tes teks argumentasi yang dikembangkan dinilai layak digunakan dalam penelitian.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks argumentasi menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diuji, sebanyak 11 butir ber kriteria sangat tinggi, 18 butir ber kriteria tinggi, dan 1 butir ber kriteria cukup berdasarkan hasil uji validitas. Hasil uji reliabilitas memperoleh koefisien sebesar 0,50 yang termasuk kategori cukup. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas serta proses seleksi butir soal, diperoleh 14 soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks argumentasi.

REFERENSI

- Abdurahman, I., & Azhari, H. (2026). *Buku ajar Bahasa Indonesia*. Kuningan: Goresan Pena.
- Darmojo, H. S. (2023). *Penelitian dan evaluasi pendidikan*. Tangerang Selatan: Yayasan Berkah Aksara Cipta Karya.
- Daulay, A., Ramadhani, S., Rafli, M., Zulpan, Husein, A., & Wulandari, M. N. (2026). Pemahaman konsep validitas serta pengujiannya dalam penelitian. *Teaching and Learning Research Journal*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.66770/tlrj.v2i1.97>
- Diputera, A. M. (2022). *Statistik pendidikan: Analisis asesmen menggunakan Jamovi*. Sleman: CV Bintang Semesta Media.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan reliabilitas pada penelitian motivasi belajar pendidikan agama Islam menggunakan product moment. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1734–1739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>
- Fernando, D. A., Hartatiana, & Ismail, F. (2023). Pentingnya validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 1110–1121. <https://ejournal.iainurru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/580>
- Harahap, A. (2020). *Evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Harahap, R. (2022). *Teks argumentasi*. Bogor: Guepedia.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150–159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383–394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.

- Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2022). Validitas dan reliabilitas angket penyesuaian diri siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.7408>
- Maryana, I., & Alawiyah, G. T. (2025). Pentingnya validitas dan reliabilitas dalam penelitian. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8(4), 872-879. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1699>
- Maulana, A. (2022). Analisis validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133-139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- Muid, A., Syafiyah, A., & Nabilah, N. (2024). Paragraf argumentasi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Pendidikan Islam (JIPPI)*, 14(14), 58-67. <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/105>
- Mulyani, M., Astalia, D., & Puspitasari, T. M. (2025). *Bahasa Indonesia SMA/MA kelas XII*. Purwakarta: CV Pustakaki Press.
- Nurhalimah, S., Shalihah, I., Raswan, & Ridlo, U. (2025). Uji validitas dan reliabilitas. *Luxfia: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 69-81. <https://www.risetkendikia.com/index.php/journal-luxfia/article/view/131>
- Nurhan Buka, Jayamin, M. A., Kholis, N., Nursalam, & Rasyid, N. A. (2025). Peran validitas dan reliabilitas dalam evaluasi pembelajaran. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15557188>
- Pasaribu, O. L. (2020). Analisis kemampuan memahami isi paragraf argumentasi pada siswa kelas VIII SMP Karya Bunda Medan. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 95-100. <http://journal.umsu.ac.id/sju/index.php/bahterasia>
- Priatna, H., & Mahdi, Z. A. (2026). *Filsafat ilmu dan logika fisioterapi*. Sidoarjo: Penerbit BFS Medika.
- Purwanti, R., Ummah, M., Pulungan, A. M. K., Zulpan, Syafi', A., Asmoro, E. I., & Wulandari, M. N. (2026). Analisis konseptual validitas: Instrumen, jenis-jenis dan contohnya dalam penelitian pendidikan. *Teaching and Learning Research Journal*, 2(1), 185-193. <https://doi.org/10.66770/tlrj.v2i1.99>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan SPSS uji validitas dan uji reliabilitas untuk data primer. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21-26. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v5i2.594>
- Rasul, A., Subhanudin, S., & Sonda, R. (2022). *Statistika pendidikan matematika*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Rineliana, R., Ibrahim, M., Kamaluddin, K., Chandra, D., Chaidir, J., Risdwiyanto, A., Suharso, E., Rahardjo, W., & Asngadi, A. (2026). *Metodologi penelitian manajemen*. Bandung: CV Rey Media Grafika.

- Sampulawa, S., Widodo, A., Syarif, A., Priana, S. E., Soukotta, A., Fatmalasari, R., Amri, M., Rumtutuly, H. H., Sari, Y. P., Lela, Y. S., Ekawati, N., de Fretes, A. V. C., Kasriana, K., Sari, F. P., & Ernawati, T. (2026). *Metode penelitian: Konsep, desain, dan teknik analisis data*. Bandung: CV Gita Lentera.
- Sari, N. P., Fitriani, Y., & Hidayat, A. (2023). Analisis kemampuan menulis teks argumentasi siswa sekolah menengah pertama. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(2), 45–53. <https://doi.org/10.56799/jipdas.v3i2.93>
- Setiana, A. (2018). *Riset terapan kebidanan*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Siregar, T. (2025). Mengapa validitas dan reliabilitas penting dalam L&D (pembelajaran & pengembangan): Apa yang dapat Anda lakukan tentang hal ini. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v7i1.463>
- Sumadi, S. (2020). *Teknik pengukuran dan penilaian hasil belajar*. Sleman: CV Budi Utama.
- Susetyo, S., Noermanzah, N., & Yanti, N. (2025). *Bahasa Indonesia untuk mahasiswa sebagai mata kuliah wajib pada kurikulum pendidikan tinggi*.
- Utami, A. D., Fadlilah, M., Aini, N. Q., & Syafutri, R. A. (2024). Struktur dan ciri-ciri teks argumentasi dalam bahasa Indonesia: Analisis dan contoh. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 234–243. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.845>
- Utami, W. P., Ningsih, I. W., & Noermanzah, N. (2026). *Genre teks sosial*. Banyumas: Wawasan Ilmu.